



Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram)

Viona Erviyanda*, Bangun Putra Prasetya

Universitas Widya Mataram

Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Literasi Keuangan dan Pandangan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram Angkatan 2021. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data primer yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Hasil dari penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan; Hasil dari penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan; dan hasil dari penelitian hipotesis keempat menunjukkan bahwa kedua literasi keuangan dan sikap keuangan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Ini menunjukkan bahwa variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai R square sebesar 0,520, atau 52,0%.

Keywords: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan.

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jpem.v1i1.329>

*Correspondence: Viona Erviyanda

Email: vionaerviyanda@gmail.com

Received: 06-06-2024

Accepted: 07-06-2024

Published: 13-06-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The purpose of this study was to determine how Financial Literacy and Financial Outlook on Financial Management Behavior of Management Study Program Students, Faculty of Economics, Widya Mataram University, Class of 2021. This study uses a quantitative approach. The primary data used for this study came from questionnaires distributed to students of the 2021 Management Study Program. The results of this study are as follows: The results of the first hypothesis research show that financial literacy affects financial management behavior; The results of the second hypothesis research show that financial attitudes do not affect financial management behavior; and the results of the fourth hypothesis research show that both financial literacy and financial attitudes affect financial management behavior. This shows that the financial management behavior variable (Y) has an R square value of 0.520, or 52.0%.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Management Behavior.

Pendahuluan

Pada umumnya, pengelolaan keuangan adalah kegiatan mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari seorang individu atau kelompok dengan tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan, atau kesejahteraan keuangan (Budyastuti, 2021). Untuk mencapai kesejahteraan ini, diperlukan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang dapat

digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-hamburkan. Untuk menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, diperlukan (Ida dan Cinthia Y.D., 2010).

Institusi keuangan saat ini melakukan berbagai upaya untuk memberi tahu masyarakat tentang keuangan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Saputri & Iramani, 2019). Mahasiswa seharusnya sudah mengenal keuangan. Sebagian besar siswa adalah anak-anak yang tidak tinggal di kota atau perantauan. Jika seorang mahasiswa tidak pandai mengelola keuangan, uang yang telah disiapkan untuk sebulan akan habis terlambat (Sularsih & Wibisono, 2021). Selain itu, ada siswa yang mahir dalam pengelolaan keuangan; mereka bahkan dapat menyisihkan uang untuk ditabung dan digunakan ketika ada keperluan yang tidak terduga (Wahyi Busyro, 2019).

Untuk mencapai kesejahteraan keuangan melalui pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari, pengelolaan uang sangat penting (Zahriyan, 2016). Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi sehingga uang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah penting untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Napitupulu, Ellyawati, dan Astuti (2021) mengatakan bahwa memahami pentingnya pengelolaan keuangan sangat penting karena pengelolaan keuangan adalah hal yang selalu dilakukan oleh setiap orang. Pengelolaan keuangan mahasiswa sangat penting (Kusumawardhany et al., 2021). Dalam situasi ini, kebanyakan siswa belajar bagaimana mengelola uang mereka sendiri selama waktu kuliah tanpa bantuan atau pengawasan orang tua (Herdjiono dan Damanik 2016).

Hadley (2011) mengatakan bahwa salah satu cara orang tua mengajarkan anak tentang nilai uang adalah dengan memberi mereka uang saku sehingga mereka dapat bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan dengan uang tersebut (Setiawan & Saputra, 2020). Seseorang dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka tentang skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan ketika mereka memiliki sedikit uang (Saravanan & Devakinandini, 2014).

Salah satu keterampilan paling penting yang dibutuhkan oleh masyarakat modern adalah pengelolaan keuangan pribadi, menurut Zohroh dalam Yushita (2017), karena setiap hari akan mempengaruhi standar hidup dan keamanan keuangan seseorang. Karena mahasiswa adalah kelompok sosial yang rentan terhadap perubahan gaya hidup, mode, dan gaya hidup, Dewi dkk. (2021) menyatakan bahwa mereka sangat rentan terhadap masalah perilaku keuangan. Akibatnya, mahasiswa harus lebih berhati-hati dalam membelanjakan uang mereka (Setiawan & Saputra, 2020).

Beberapa mahasiswa manajemen angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram juga mengalami masalah pengelolaan keuangan (Hartina et al., 2023). Hasil survei awal menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa tidak menyimpan kuitansi atau struk untuk pengeluaran mereka dan tidak mencatat pengeluaran keuangan setiap hari, bulanan, dll. Selain itu, siswa mengatakan bahwa uang saku yang mereka peroleh sebagian besar dihabiskan untuk barang-barang konsumtif sehari-hari. Odja (2017) menunjukkan bahwa siswa harus lebih tahu bagaimana mengelolanya, terutama dalam investasi dan asuransi, sehingga temuan ini didukung. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Herlindawati (2015) menemukan bahwa memiliki pendapatan, atau uang mahasiswa, yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan keuangan selama studinya (Ernitawati et al., 2020).

Menurut Syahputra (2018), perilaku pengelolaan keuangan adalah bidang yang mempelajari bagaimana seseorang mengatur keuangannya berdasarkan kebiasaan dan pilihan yang tidak rasional. Pemenuhan kebutuhan hidup seseorang bergantung pada pendapatannya, yang mengarah pada perilaku pengelolaan keuangan. Seseorang harus berhati-hati dalam menggunakan uang mereka (Ardiansyah et al., 2022).

Menurut Kholilah dan Iramani (2013), pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan uang. Menurut Kholilah & Iramani (2013), perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk merencanakan, melakukan pemeriksaan, dan menganggarkan keuangannya, serta pola pengambilan keputusan yang rasional dan teratur terhadap pengelolaan keuangan. Ini juga mencakup pencarian dan penyimpanan dana setiap hari (Sampoerno dajn Asandimitra, 2021).

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki setiap orang untuk mengelola keuangan mereka sendiri adalah pengetahuan keuangan (Gultom et al., 2022). Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan (Lusardi & Mitchell 2007). Manurung (2009) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memilah kebutuhan keuangan, membahas masalah keuangan, merencanakan masa depan, dan bertindak dengan bijak terhadap peristiwa di kehidupan yang berdampak pada keputusan keuangan (Hikmah, 2020).

Menurut Humaira (2017), sikap terdiri dari tiga bagian utama: kognitif adalah pendapat atau keyakinan tentang sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagaimana yang lebih penting dari sikap; efektif (perasaan) adalah emosional, yang merupakan ekspresi dari sikap yang ada dalam diri setiap orang; dan perilaku atau tindakan adalah representasi dari bagaimana seseorang berperilaku terhadap sesuatu (orang atau benda) (Dewi & Listiadi, 2021).

Prihartono dan Asandimitra (2018) menyatakan bahwa sikap keuangan adalah pandangan tentang uang yang dilihat dari sudut pandang psikologis. Ini ditunjukkan dengan cara mengambil keputusan keuangan yang baik, membuat anggaran, membuat rencana, dan mengendalikan uang. Humaira dan Sagoro (2018) menyatakan bahwa keadaan pikiran, pendapat, dan persepsi tentang keuangan pribadi yang diterapkan dapat memengaruhi sikap keuangan (Putri, 2022).

Rustiaria (2017) menjelaskan bahwa sikap keuangan yang tidak baik dapat menyebabkan sifat dan perilaku keserakahan. Ini terutama berlaku jika digunakan secara tidak sengaja. Adiputra, Suprastha, dan Tania (2021) mengatakan bahwa ada tiga sikap keuangan yang harus dimiliki untuk mencapai sikap keuangan yang baik: 1) Rencana Penghematan; 2) Manajemen Keuangan Pribadi; dan 3) Kemampuan Keuangan Masa Depan. Berdasarkan rumusan masalah pada bab sebelumnya dan kerangka pemikiran tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram.

H2: Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram.

H3 (X₂) : Literasi Keuangan (X₁), dan Sikap Keuangan (X₂) berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Creswell (2014) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah cara untuk memeriksa teori objektif dengan melihat bagaimana hubungan antar variabel berkorelasi. Variabel ini dapat diukur dengan instrumen, dan data jumlah dapat dianalisis dengan prosedur statistik. Pada penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada siswa sebagai responden melalui internet, menggunakan formulir Google. Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel. Studi ini mempertimbangkan hal-hal berikut: Mahasiswa Program Studi Manajemen yang masih aktif pada angkatan 2021. Jumlah responden penelitian, 21 orang, dapat dihitung berdasarkan kriteria. Uji validitas dan reabilitas adalah bagian dari pemeriksaan kualitas data penelitian. Uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, heterokedastisitas, dan multikolinearitas. Uji parsial, simultan, dan koefisien determinasi digunakan untuk hipotesis statistik.

Karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu, analisis linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019) rumus yang digunakan pada analisis ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_{(1)} X_{(1)} + b_{(2)} X_{(2)} + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

A = Konstanta

b₁₂₃ = Koefisien regresi

X₁ = Variabel Literasi Keuangan

X₂ = Variabel Sikap Keuangan

e = Standar Error

Analisis

Hasil Penelitian

Hasil Uji-T

Tabel 1 : Hasil Uji-T
Sumber : Olah data penelitian 2024

Model		t	Sig.
1	(Constant)	,286	,778
	Literasi Keuangan	2,173	,043
	Sikap Keuangan	1,012	,325

Keterangan :

1. Dari hasil olah data di dapat hasil signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,043 yang lebih kecil dari nilai toleransi yaitu sebesar 0,05, maka dapat di katakan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.
2. Dari hasil olah data di dapat hasil signifikansi variabel sikap keuangan sebesar 0,325 yang lebih besar dari nilai toleransi yaitu sebesar 0,05, maka dapat di katakan bahwa variabel sikap keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil Uji-F

Tabel 2 : Hasil Uji F
Sumber : Olah data penelitian 2024

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,506	2	39,253	9,753	,001 ^b
	Residual	72,446	18	4,025		
	Total	150,952	20			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

Dari hasil Tabel 2 dapat diketahui bahwa signifikansinya sebesar 0,001 mempunyai nilai yang lebih kecil dari nilai toleransi yakni sebesar 0,05, maka dapat di katakan bahwa variabel literasi keuangan (X₁), dan sikap keuangan(X₂) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan kuangan (Y)(Silviana et al., 2021).

Hasil Uji R Square

Tabel 3 : Hasil Uji R Square
Sumber : Olah data penelitian 2024

Model Summary		
Model	R	R Square
1	,721 ^a	,520

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan nilai R square sebesar 0,520 atau 52,0% hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan (X₁) dan sikap keuangan (X₂) sebesar 52,0% sedangkan sisanya sebesar 48,0% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data penelitian 2024 yang diperoleh dari pengolahan data SPSS Versi 25 maka diperoleh pembahasan sebagai berikut :

Variabel Literasi Keuangan (X₁)

Dari hasil olah data di dapat hasil signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,043 yang lebih kecil dari nilai toleransi yaitu sebesar 0,05, maka dapat di katakan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

Variabel Sikap Keuangan (X₂)

Dari hasil olah data di dapat hasil signifikansi variabel sikap keuangan sebesar 0,325 yang lebih besar dari nilai toleransi yaitu sebesar 0,05, maka dapat di katakan bahwa variabel sikap keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan, hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian hipotesis keempat menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, A. F. A., Rauf, A., & ... (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. ... Bidang Ekonomi Dan <https://www.publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/447>
- Budyastuti, T. (2021). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*. <https://scholar.archive.org/work/hrtgdgrf3rg4nlggrnfo2u3kme/access/wayback/http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/download/1541/1313>
- Busyro, W. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal ISLAMIKA*, 2(1), 34–37.

ChatGPT

- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/965>
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Proaksi P-ISSN*. <https://www.academia.edu/download/94427105/838.pdf>
- Gultom, B. T., HS, S. R., & Siagian, L. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/46896>
- Hartina, H., Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). analisis dampak literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan umkm. *SEIKO: Journal of* <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/3874>
- Hikmah, Y. (2020). Literasi keuangan pada siswa sekolah dasar di kota Depok, provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. https://www.academia.edu/download/87808872/pdf_1.pdf
- Jeremia Hasiholan Napitupulu, Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(3), 138–144.
- Kusumawardhany, S. S., Shanti, Y. K., & ... (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal* <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH/article/view/1544>
- Mustika, N. Y., & Taruh, V. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Insiprasi*, 6(1), 96–112.
- Putri, M. N. (2022). Literasi Keuangan Syariah dan Kinerja UMKM. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. <https://www.jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/milkiyah/article/view/240>
- Rina Irawati, & Kasemetan, S. L. E. (2023). Literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal EMA – Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 8(1), 32–42.
- Saputri, F. A., & Iramani, I. (2019). Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. *Perbanas Journal of Business and Banking*. <https://www.academia.edu/download/78571560/pdf.pdf>

-
- Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2020). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*. <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/1258>
- Silviana Veriwati, Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 44–53.
- Silviana, V., Dessy, T. R., & Emilia, D. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal* <http://repository.persadakhatulistiwa.ac.id/id/eprint/114/>
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi keuangan, teknologi sistem informasi, pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/71471/41101>